

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandungan dapat menjadi salah satu sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah) bagi Pemerintah Kabupaten Semarang. Taman Wisata Alam ini dapat menjadi sarana wisata inklusif bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.
2. Taman Wisata Alam Bunga Garbera ini dapat menjadi salah satu tujuan wisata di Kawasan Wisata Bandungan, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang.
3. Secara garis besar permasalahan dan potensi kepariwisataan di Kecamatan Bandungan, antara lain:
 - a. Kurang adanya eksplorasi terhadap potensi wisata yang ada di Kecamatan Bandungan
 - b. Kurangnya akomodasi wisata yang berbasis pada hasil bumi yang dimiliki Kecamatan Bandungan seperti bunga hias, buah, dan sayur
 - c. Kurangnya fasilitas restoran/tempat makan dan florist
 - d. Kurangnya fasilitas inklusif yang dapat digunakan untuk bersantai di Kecamatan Bandungan
 - e. Banyak lahan kosong yang berpotensi untuk diolah sebagai sarana wisata.
4. Perlunya sebuah Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandungan yang ditempatkan tidak jauh dari permukiman yang tetap mengikuti perkembangan teknologi dari segi struktur bangunan, material, dan sistem utilitasnya, serta kapasitas yang ideal bagi sebuah sarana pariwisata yang inklusif.

4.2 BATASAN

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan adalah sebagai berikut:

1. Lingkup bangunan yang akan di desain adalah bangunan utama Taman Wisata Alam Bunga Garbera (Green House, Florist, Restoran, kebun bunga), dan bangunan pendukung (gift shop) beserta fasilitas pendukung baik di dalam maupun di luar bangunan.
2. Sasaran pelayanan Taman Wisata Alam Bunga Garbera adalah pelayan (baik pelayan restoran, pengelola green house, pengelola gift shop, florist) dan semua pengunjung/wisatawan baik lokal maupun mancanegara.
3. Fasilitas Taman Wisata Alm Bunga Garbera diperoleh dengan mempertimbangkan standar, studi literatur, peraturan, serta studi banding.
4. Perencanaan dan perancangan Taman Wisata Alam Bunga Garbera mengacu pada

kebijakan/peraturan pemerintah Kabupaten Semarang.

4.3. ANGGAPAN

Berdasarkan kondisi Kecamatan Bandungan saat ini, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Taman Wisata Alam Bunga Garbera di Kawasan Wisata Bandungan diasumsikan mendesain bangunan dengan pertimbangan kapasitas bangunan yang disesuaikan dengan jumlah wisatawan yang datang ke Kecamatan Bandungan
2. Bangunan bersifat inklusif untuk wisatawan lokal dan mancanegara karena dekat dengan beberapa penginapan, namun tetap bersifat private dengan ditempatkan tidak terlalu dekat dengan pusat keramaian (Pasar Bandungan)
3. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan Taman Wisata Alam Bunga Garbera
4. Dari segi arsitektural, Taman Wisata Alam Bunga Garbera tetap mempertimbangkan penggunaan material- material yang terbuat dari alam seperti kayu, batu alam, bambu, dll untuk memberi kesan tak terbatas dengan alam.